

#### **IV. KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN**

Kabupaten Brebes merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Jawa Tengah. Luas wilayah Kabupaten Brebes adalah 1.662,96 km<sup>2</sup>. Kabupaten Brebes terletak di bagian Utara paling Barat Provinsi Jawa Tengah, di antara koordinat 108°41' - 109°11' Bujur Timur dan 6°44' - 7°21' Lintang Selatan. Kabupaten Brebes berbatasan dengan Laut Jawa disebelah Utara, Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Cilacap disebelah Selatan, Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Kuningan (Jawa Barat) disebelah Barat, dan Kabupaten Tegal disebelah Timur. Kabupaten Brebes memiliki 17 kecamatan yang terdiri dari 5 kelurahan dan 292 desa. Jumlah Penduduk sekitar 1.732.719 jiwa. Wilayah Kabupaten Brebes bagian selatan sebagian besar terletak di dataran tinggi. Sedangkan wilayah bagian utara terletak di dataran rendah. Kecamatan tertinggi adalah Kecamatan Sirampog dengan ketinggian 875 m.

##### **A. Geografis dan Topografi Desa Luwungragi**

Desa Luwungragi adalah desa yang terletak di Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes. Desa Luwungragi memiliki luas lahan sawah 150 Ha dan luas lahan kering 81 Ha. Desa Luwungragi memiliki 1 Pedukuhhan, 8 RW dan 41 RT. Adapun batas wilayah Desa Luwungragi ialah:

1. Batas Utara : Desa Klampok.
2. Batas Timur : Desa Siasem.
3. Batas Selatan : Desa Siwuluh dan
4. Batas Barat : Desa Bangsri

Desa Luwunragi berada pada ketinggian 6 Meter diatas permukaan dan jumlah hujan yaitu sebanyak 6 bulan. Melihat keadaanya Desa Luwunragi sebagian besar adalah dataran rendah.

## **B. Keadaan Penduduk Desa Luwunragi**

### **1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin atau struktur penduduk dapat digunakan untuk mengetahui jumlah perbandingan penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Desa Luwunragi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Luwunragi Kecamatan Bulakamba Pada Tahun 2017

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah (Jiwa)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-laki	8.359	67,99
Peempuan	3.935	32,01
<b>Jumlah</b>	<b>12.294</b>	<b>100</b>

Sumber: Kecamatan Bulakamba Dalam Angka 2018

Berdasarkan data tabel 2 jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Luwunragi pada tahun 2017 terdapat 12.294 Jiwa. Dilihat dari tabel jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan. Jumlah penduduk laki-laki sebesar 8.359 dengan persentase 67,99 persen sedangkan jumlah penduduk perempuan sebesar 3.935 dengan persentase 32,01 persen. Hal ini berarti persentase jumlah penduduk laki-laki 35,98 persen lebih besar dari jumlah penduduk perempuan. Dilihat dari data diatas dengan persentase 32,01% dapat menggambarkan mengenai tenaga kerja buruh petik bawang merah, karena seluruh tenaga kerja buruh petik adalah perempuan

## 2. Struktur Penduduk Berdasarkan Umur

Struktur penduduk berdasarkan umur digunakan untuk mengetahui besaran umur produktif untuk bekerja dan non produktif di Desa Luwungragi. Struktur penduduk berdasarkan umur di Desa Luwungragi dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 2. Struktur Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Luwungragi Kecamatan Bulakamba Pada Tahun 2017

Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
0-14	2.727	22,18
15-64	9.240	75,15
65 ke atas	327	2,67
<b>Jumlah</b>	<b>12.294</b>	<b>100</b>

Sumber: Kecamatan Bulakamba Dalam Angka 2018

Berdasarkan tabel struktur penduduk berdasarkan umur di Desa Luwungragi termasuk dalam usia produktif kerja yaitu penduduk yang berada di antara usia 15-64 tahun dengan jumlah 9.240 jiwa dengan presentase sebesar 75,15%. Sedangkan penduduk yang belum produktif bekerja yang berusia antara 0-14 sejumlah 2.727 jiwa dan usia yang sudah tidak produktif 65 ke atas berjumlah 327 jiwa. Dilihat dari data diatas sebagian besar penduduk usia produktif di Desa Luwungragi dapat memberi gambaran mengenai tenaga kerja buruh petik bawang merah.

## 3. Struktur Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Struktur penduduk berdasarkan mata pencaharian merupakan jumlah penduduk dalam satu wilayah berdasarkan mata pencaharian yang dimiliki penduduk. Struktur ini dimaksudkan untuk mengetahui jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian dibidang *on farm*, *off farm*, dan *non farm*. Struktur penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Luwungragi, Kecamatan Bulakamba dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 3. Struktur Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Luwunragi Kecamatan Bulakamba Pada Tahun 2017

<b>Mata Pencaharian</b>	<b>Jumlah (Jiwa)</b>	<b>Persentase (%)</b>
PNS	7	0,11
TNI/Polri	2	0,03
Karyawan Swasta	174	2,75
Pedagang	82	1,31
Petani	987	15,78
Buruh Tani	3.577	57,19
Nelayan	3	0,04
Peternak	1.375	21,98
Pensiunan	18	0,28
Lainnya	29	0,53
<b>Jumlah</b>	<b>6.254</b>	<b>100</b>

Sumber: Kecamatan Bulakamba Dalam Angka 2018

Berdasarkan tabel struktur penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat diketahui sebagian besar penduduk bekerja sebagai buruh tani dengan jumlah 3.577 jiwa dengan presentase 57,19%. Hal ini dapat membuktikan bahwa jumlah buruh tani di Desa Luwunragi cukup besar. Buruh tani merupakan penduduk yang bekerja pada *on farm*. Sedangkan buruh petik termasuk kedalam kegiatan *off farm*. Meskipun buruh petik termasuk kedalam buruh tani tetapi kegiatan buruh petik termasuk kedalam kegiatan *off farm*. Walaupun di data tidak ditunjukkan secara pasti berapa jumlah dan presentase buruh petik bawang merah didalamnya.

### C. Keadaan Sosial Ekonomi

Keadaan sosial ekonomi dalam suatu daerah akan menunjukkan tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut. Keadaan sosial ekonomi yang tersedia juga untuk kelancaran berbagai kegiatan yang dilakukan oleh penduduk setempat. Sarana dan prasarana sangat penting dalam kegiatan sosial ekonomi yang berlangsung di masyarakat. Data mengenai sarana perekonomian di Desa Luwunragi dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 4. Sarana Ekonomi di Desa Luwunragi Kecamatan Bulakamba Pada Tahun 2017

<b>Sarana Ekonomi</b>	<b>Jumlah (Unit)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Usaha Kecil Menengah	4	44,44
Toko	3	33,33
Koperasi	2	22,23
<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>100</b>

Sumber: Kecamatan Bulakamba Dalam Angka 2018

Desa Luwunragi memiliki UKM 4 unit Toko 3 unit dan Koperasi 2 unit. UKM, toko dan koperasi tersebut menjual kebutuhan pokok masyarakat sehingga tidak perlu keluar desa. Selain itu koperasi di Desa Luwunragi juga menyediakan bibit bawang merah, pupuk dan pestisida gunan menunjang pertanian yang ada di Desa Luwunragi.

Didalam sosial ekonomi Desa Luwunragi juga terdapat sarana transportasi. sarana transportasi dibutuhkan penduduk untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan sosial ekonomi, seperti perdagangan. Sarana ini digunakan untuk menunjang kehidupan para penduduk dalam berkegiatan sehari-hari.

Tabel 5. Sarana Transportasi di Desa Luwunragi Kecamatan Bulakamba Pada Tahun 2017

<b>Jenis Kendaraan</b>	<b>Jumlah (Unit)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Mobil Penumpang	2	0,11
Mobil Barang	19	0,93
Sepeda Motor	2008	98,96
<b>Jumlah</b>	<b>2029</b>	<b>100</b>

Sumber: Kecamatan Bulakamba Dalam Angka 2018

Berdasarkan tabel sarana transportasi dapat dilihat bahwa sarana transportasi yang paling banyak dimiliki masyarakat Desa Luwunragi adalah sepeda motor. Sepeda motor digunakan untuk mobilisasi masyarakat untuk berpindah dari lapak satu ke lapak yang lain. Mobil barang digunakan untuk mengangkut bawang merah dan mengangkut para buruh petik.

#### D. Keadaan Pertanian

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki peluang yang besar. Desa Luwungragi, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes merupakan sentra pengumpul bawang merah yang di bagi kedalam tiap-tiap lapak. Bawang merah yang dihasilkan merupakan salah satu penyumbang produksi nasional. Selain itu komoditas pertanian yang dihasilkan dari Desa Luwungragi meliputi tanaman pangan dan tanaman hortikultura. Tanaman pangan merupakan salah satu tanaman pokok utama untuk di konsumsi. Di Desa Luwungragi, Kecamatan Bulakamba hanya terdapat padi sawah yang ditanam dengan luas panen 7.152.1 hektar.

Tabel 6. Produksi Tanaman Hortikultura Pertanian Desa Luwungragi Kecamatan Bulakamba Pada Tahun 2017.

<b>Komoditas</b>	<b>Luas Panen (Ha)</b>	<b>Produksi (Kw)</b>
Bawang Merah	4.030	341.321
Cabai	181	7.175
Cabai Rawit	26	84
<b>Jumlah</b>	<b>4.237</b>	<b>348.580</b>

Sumber : Brebes Dalam Angka 2018

Berdasarkan tabel produksi tanaman hortikultura pertanian dapat diketahui bahwa tanaman hortikultura yang paling banyak di produksi adalah bawang merah. Bawang merah memiliki luas panen mencapai 4.030 hektar dengan produksi 341.321 kwintal dan dengan presentase 97,91% dari tanaman hortikultura yang lain. Dengan produksi bawang merah yang meningkat hal ini berkaitan dengan pekerjaan para buruh petik. Selain itu Desa luwungragi memproduksi cabai dengan presentase 2,05%, dan cabai rawit dengan presentase 0,02% .